

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan Pertambangan Tahun 2019-2021

Titania Neha Claudia¹, Bachtiar Rahman Halik²

^{1,2}Universitas Wijaya Putra

e-mail: titanianeha@gmail.com

Abstract: This study aims to analyze the effect of profitability, firm size, leverage on carbon emission disclosure. The population in this study are mining listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The population of this research is 63 companies in the mining. The sampling method used was purposive sampling method so that 22 sample companies were obtained for 3 years of observation (2019-2021) with 66 observations. Data analysis used in this study were descriptive analysis, multiple linear regression and hypothesis testing using the SPSS 21.00 program. The result of this study profitability do not effect on carbon emission disclosure while firm size and leverage have a significant effect on carbon emission disclosure.

Keywords: Profitability, Firm Size, Leverage, Carbon Emission Disclosure.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* terhadap pengungkapan emisi karbon. populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021. Populasi penelitian ini sebanyak 63 perusahaan pertambangan. Metode pengambilan sampel adalah menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 22 perusahaan untuk 3 tahun pengamatan (2019-2021) dengan 66 pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan program SPSS Versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon sedangkan ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pengungkapan Emisi Karbon

PENDAHULUAN

Saat ini ancaman terbesar di lingkungan adalah perubahan iklim. Perubahan iklim dapat mengakibatkan pemanasan global. Pemanasan global muncul karena adanya gas rumah kaca yang muncul di atmosfer bumi, dan pada akhirnya gas tersebut memantulkan radiasi serta menyelimuti bumi. Hal tersebut terjadi karena adanya peristiwa pembakaran bahan bakar fosil. Contoh bahan bakar fosil adalah berupa gas alam, batu bara, dan minyak bumi yang menghasilkan sumber dari polusi udara (Solekhah & Wahyudi, 2022).

Negara Indonesia telah melakukan berbagai cara untuk mengatasi *carbon emission* salah satunya Undang-undang Republik Indonesia No. 17 tahun 2014 tentang *Kyoto Protocol to The United Framework Convention on Climate Change*, pengesahan ini adalah hasil dari Protokol Kyoto pertama pada tanggal 28 Juli 2004 dan peraturan

Presiden Republik Indonesia No. 61 tahun 2011 yang berisi tentang “Rencana Aksi Nasional Penurunan Gas Rumah Kaca” dalam dasar terlaksananya penurunan gas rumah kaca (Putri Halimah & Yanto, 2018). Kemudian untuk memperbaiki perubahan iklim adalah pemerintah sepakat menandatangani kesepakatan Paris dengan UU No.16 tahun 2016. Negara Indonesia mempunyai target mengecilkan *carbon emission* pada 2030 sebanyak 29 sampai 41% (Florenca & Handoko, 2021).

Suatu aktivitas perusahaan dapat menghasilkan dampak yang buruk terhadap suatu lingkungan yang ada disekitar perusahaan. Suatu dampak yang dapat terjadi adalah pencemaran limbah pabrik, pencemaran udara yang terjadi karena penggunaan mesin produksi, dan kebisingan. Dalam penggunaan mesin produksi ini terdapat gas yang dihasilkan dan sering disebut dengan gas emisi karbon. Perusahaan diwajibkan untuk dapat menjaga kelestarian dilingkungan sekitar perusahaan beroperasi. Sebuah pengungkapan terhadap lingkungan dapat mencakup sebuah informasi terkait emisi karbon suatu *company* atau perseroan. Sebuah informasi terkait emisi karbon diungkapkan dalam bentuk pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) karena kesadaran perusahaan masih tergolong rendah dalam menangani kasus terkait isu tentang gas emisi karbon. Padahal bagi perusahaan, emisi karbon itu berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan (Setiawan *et al.*, 2022).

Profitabilitas menjadi salah satu faktor penting. Menurut Tana & Diana (2021) suatu perusahaan yang mempunyai keuntungan yang besar dapat menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi cukup baik serta perusahaan menyimpan suatu sumber daya alam (SDA) yang cukup tinggi. Dalam hal ini, maka sumber daya alam yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengungkapkan *emission disclosure*. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai *carbon emission disclosure*. Hasil penelitian Tana & Diana (2021) dan Setiawan *et al.* (2022) memperoleh profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *carbon emission disclosure* adalah ukuran perusahaan. *Firm size* menunjukkan semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar juga sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. *Firm size* dapat dilihat dari aset yang dimiliki oleh entitas atau dari total penjualan perusahaan. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai *carbon emission disclosure*. Hasil penelitian Nur Farida & Sofyani (2018) dan Hariswan *et al.* (2022) memperoleh *firm size* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon.

Faktor terakhir yang mempengaruhi perusahaan dalam pengungkapan emisi karbon adalah *leverage*. *Leverage* memberikan suatu gambaran tentang kemampuan suatu perusahaan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan serta aset perusahaan yang bergantung pada hutang. Semakin besar rasio ini maka perusahaan juga banyak memiliki hutang dalam membiayai asetnya. Perusahaan yang mempunyai utang yang besar akan berhati-hati untuk mengungkapkan serta mengurangi emisi karbon yang didalamnya termasuk berbagai macam biaya dalam tindakan pencegahan *carbon emission*. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai *carbon emission disclosure*. Hasil penelitian Wiratno & Muaziz (2020) dan Mujiani *et al.* (2019) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Legitimasi

Menurut Mustar *et al.* (2020) perusahaan berkewajiban menjalankan semua aktivitasnya sesuai dengan norma pada masyarakat agar dapat hubungan baik pada masyarakat sekitar entitas tersebut. Perusahaan diharapkan dapat menjaga masyarakat supaya tidak terganggu dengan aktivitas perusahaan, Dengan adanya pengungkapan ini maka perusahaan akan memberikan respon terhadap tekanan yang berada di lingkungan masyarakat sekitar tempat perusahaan tersebut beroperasi, sehingga perusahaan berharap akan dapat menjaga kelangsungan usaha di lingkungan masyarakat serta mendapatkan legitimasi dari masyarakat.

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* membicarakan tentang implementasi serta ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan pemangku kepentingan, kepatuhan terhadap ketetapan lingkungan, ketetapan hukum, serta komitmen bisnis untuk melakukan pengembangan secara berkesinambungan (Syabilla *et al.*, 2021). Menurut Pratama (2021) kepatuhan terhadap ketetapan lingkungan adalah usaha untuk menjaga relasi antara perusahaan dan para *stakeholder*. Suatu entitas yang memberikan suatu pengungkapan lingkungan yang didalamnya termasuk pengungkapan emisi karbon serta diharapkan dapat memenuhi suatu kebutuhan para pemangku kepentingan dan pada akhirnya dapat tercipta hubungan yang baik dan harmonis antara perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Teori Green Economy

Dalam *Green Economy* atau “Ekonomi Hijau” tumbuhnya pendapatan dan lapangan pekerjaan didorong oleh swasta dan investasi publik dalam kegiatan ekonomi, infrastruktur yang memungkinkan untuk mengurangi polusi serta *carbon emission*, meningkatkan efisiensi sumber daya, peningkatan energi serta jasa ekosistem (UNEP, 2022). Menurut (Anwar, 2022) *green economy* harus mampu untuk mengatasi masalah skala ekonomi secara menyeluruh, yaitu dapat melalui penempatan energi serta material. Praktik ekonomi dan kebijakan mengatur penyebab utama yakni produksi limbah berlebihan, eksploitasi SDA yang berlebihan. Ekonomi hijau menciptakan masa depan berkelanjutan untuk lingkungan, dalam hal ini dibutuhkan komitmen masyarakat secara bersama-sama melakukan pekerjaan yang lebih hijau, melakukan produksi dan konsumsi serta teknologi yang lebih hijau seperti pertanian bersifat organik dan beragam, energi terbarukan, fauna air serta konservasi hutan yang menguntungkan secara ekonomi sehingga bahan limbah yang didapatkan dapat digunakan lagi.

Pengertian Emisi Karbon

Emisi Karbon merupakan gas yang dikeluarkan dari hasil pembakaran yang didalamnya mengandung karbon ke atmosfer bumi. Contoh gas yang dikeluarkan adalah CO₂, gas pembuangan, bensin, solar, serta gas lpg. Emisi karbon juga terjadi karena bahan bakar fosil pada bidang manufaktur, transportasi, pemanasan, serta emisi yang digunakan sebagai penghasil listrik. Dampak dari timbulnya emisi karbon adalah perubahan iklim. Perubahan iklim yang tidak menentu dapat memberikan beberapa dampak yaitu mengakibatkan meningkatnya suhu bumi, kekeringan, banjir serta meningkatnya risiko kesehatan. Jika dibiarkan terjadi terus menerus akan membahayakan untuk makhluk hidup.

Kegiatan operasional perusahaan merupakan salah satu penyumbang emisi terbesar, karena didalam kegiatan operasional perusahaan banyak menggunakan bahan bakar yang dapat mengeluarkan emisi karbon. Hal yang dapat dilakukan oleh entitas yaitu dengan cara melakukan pengungkapan emisi karbon.

Pengungkapan Emisi Karbon

Pengungkapan emisi karbon adalah bagian dari informasi lingkungan merupakan salah satu contoh upaya perusahaan dalam merespon isu lingkungan untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat luas (Herinda *et al.*, 2021). Menurut Pitrakkos & Maroun (2020) pengungkapan emisi karbon mencakup prospektif kinerja serta laporan historis suatu perusahaan yang didalamnya terdapat informasi mengenai iklim yang terjadi. Rusmana & Purnaman (2020) menyatakan bahwa pengungkapan emisi karbon merupakan suatu pengungkapan tanggungjawab lingkungan yang didalamnya berisi laporan penjelasan tambahan yang dapat dinyatakan dalam suatu perundang-undangan. Didalam laporan kinerja karbon memberikan gambaran tentang kuantitatif emisi karbon, suatu proses tentang berkurangnya emisi karbon dan pengukuran mengenai emisi karbon. Perusahaan diharapkan dapat melakukan *carbon emission disclosure* karena dengan melakukan *carbon emission disclosure* ini akan membangun sebuah kepercayaan para *stakeholder*. *Carbon emission disclosure* ini dilihat pada laporan tahunan maupun keberlanjutan perusahaan. Dalam penelitian menggunakan item-item dari penelitian Choi *et al.* (2013) berikut: Perhitungan *Carbon Emission Disclosure* (CED) dapat dilakukan dengan cara:

1. Memberikan skor penilaian pada tiap-tiap item dengan cara setiap item diberi nilai satu (1) jika mengungkapkan dan telah menampilkan semua data yang diperlukan dalam *annual report* dan diberi nilai nol (0) jika tidak melakukan pengungkapan dan tidak menampilkan semua data yang diperlukan dalam *annual report*. Skor tertinggi adalah 18.
2. Setiap perusahaan yang mempunyai nilai akan dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah pengungkapan.

$$CED = \frac{\text{Total item yang diungkapkan}}{\text{Total item keseluruhan}} \dots\dots\dots(1)$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang memiliki tujuan untuk dapat mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan sebuah keuntungan. Menurut Mujiani *et al.* (2019) profitabilitas telah dijadikan tolak ukur di perusahaan untuk melakukan suatu tanggungjawab atas lingkungan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh dari suatu entitas maka semakin tinggi pula tingkat kepedulian terhadap lingkungan tempat perusahaan berada. Rasio yang dipakai dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*) dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \dots\dots\dots(2)$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang dapat dilihat dari besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat pada total aset perusahaan. Ukuran perusahaan terdiri dari tiga jenis yaitu perusahaan besar, menengah, dan kecil. Perusahaan yang berukuran besar ialah perusahaan yang mempunyai tingkat penjualan lebih besar juga

tingkat kestabilan juga tinggi, serta melibatkan lebih banyak belah pihak. Perusahaan-perusahaan yang besar cenderung mengungkapkan lingkungan karena perusahaan tersebut menyadari bahwa didalam aktivitas perusahaan akan berdampak yang cukup besar pula terhadap pencemaran lingkungan. Semakin besar perusahaan, maka semakin tinggi perusahaan dapat mengungkapkan emisi karbonnya (Mulya & Rohman, 2020). Rasio yang dipakai dalam penelitian ini adalah LN (Total Aset) dengan rumus:

$$Ukuran\ Perusahaan = LN (Total\ Aset) \dots\dots\dots(3)$$

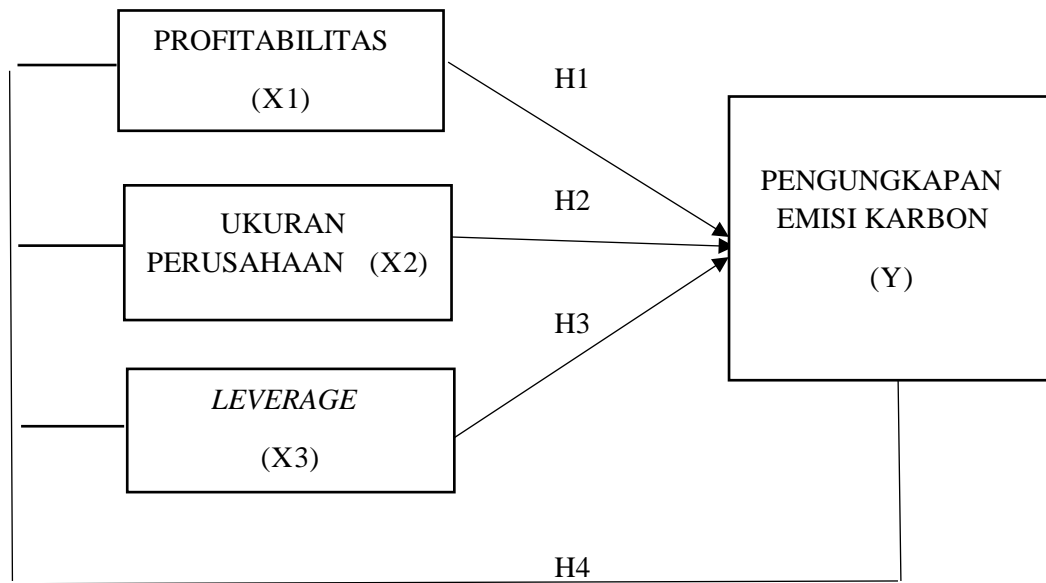
Leverage

Leverage dapat menunjukkan besarnya ekuitas yang ada untuk jaminan atas hutang. *Leverage* (rasio hutang) adalah rasio yang dipakai untuk mengukur besarnya asset perusahaan yang berasal dari hutang atau modal. Menurut Mulya & Rohman (2020) semakin besar *leverage* yang dimiliki oleh entitas maka dalam *carbon emission disclosure* juga semakin lebih sedikit. Entitas lebih berhati-hati untuk melakukan pengungkapan emisi karbon serta mengurangi biaya yang berkaitan dengan adanya tindakan emisi karbon. Rasio yang dipakai dalam penelitian ini adalah DAR (*Debt to Asset Ratio*) dengan rumus:

$$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset} \dots\dots\dots(4)$$

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah:

- H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon
- H2: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon
- H3: *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon
- H4: Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif bertujuan mengetahui hubungan antar variabel dalam populasi. Data yang diperoleh yaitu

menggunakan data sekunder dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 yaitu sebanyak 63 perusahaan, metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan data diperoleh sebanyak 22 perusahaan. Kriteria perusahaan yang digunakan dalam penentuan sampel dalam penelitian ini ialah:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	63
2.	Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI yang tidak mengalami kerugian pada periode 2019-2021	(37)
3.	Laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan pada perusahaan tidak tersedia di BEI maupun website masing-masing perusahaan	(4)
4.	Perusahaan Pertambangan yang secara implisit atau eksplisit tidak mengungkapkan emisi karbon minimal mengungkapkan satu kebijakan terkait emisi karbon atau item terkait emisi karbon.	(0)
Jumlah Perusahaan		22
Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian = 22 x 3 tahun		66

Sumber : Data Primer (2023)

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, model dalam regresi linier berganda dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$CED = a + \beta_1 Pro + \beta_2 Size + \beta_3 Lev + e$$

Keterangan:

CED = Carbon Emission Disclosure

a = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi

Pro = Profitabilitas

Size = Ukuran Perusahaan

Lev = *Leverage*

e = Residual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, *carbon emmision disclosure* dalam penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	66	,002	,520	,10810	,117559
Ukuran Perusahaan	66	26,760	31,218	29,07523	1,293930
Leverage	66	,088	1,043	,45506	,216057
Carbon Emmision Disclosure	66	,56	1,00	,8777	,11680
Valid N (listwise)	66				

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Dari tabel 2 dapat disimpulkan dalam beberapa hal sebagai berikut, yaitu: pada variabel Profitabilitas (X1) nilai minimum sebesar 0,002, nilai maximum sebesar 0,520 dengan rata-rata 0,10810 dan standart deviasi 0,117559, pada variabel Ukuran Perusahaan (X2) nilai minimum sebesar 26,760, nilai maximum sebesar 31,218 dengan rata-rata 29,07523 dan standart deviasi 1,293930, pada variabel *Leverage* (X3) nilai

minimum sebesar 0,088, nilai maximum sebesar 1,043 dengan rata-rata ,45506 dan standart deviasi 0, ,216057, pada variabel *Carbon Emmision Disclosure* (Y) nilai minimum sebesar 0,56, nilai maximum sebesar 1,00 dengan rata-rata 0,8777 dan standart deviasi 0, 11680.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,434	,157		2,774	,007
Profitabilitas_X1	-,020	,080	-,026	-,247	,805
Perusahaan_X2	,059	,012	,545	5,139	,000
Leverage_X3	,238	,052	,491	4,606	,000

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap pengungkapan emisi karbon sebagai berikut:

$$Y = 0,434 - 0,020 X_1 + 0,059 X_2 + 0,238 X_3$$

Persamaan diatas memiliki arti: nilai konstanta yang diperoleh 0,434, nilai koefisien regresi variabel profitabilitas bernilai negatif sebesar -0,020 menunjukkan jika terjadi penurunan 1 satuan maka maka pengungkapan emisi karbon perusahaan pertambahan mengalami penurunan sebesar 0,020%, nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan bernilai positif sebesar 0,059 menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan 1 satuan ukuran perusahaan maka pengungkapan emisi karbon perusahaan pertambahan mengalami kenaikan sebesar 0,059%, nilai koefisien regresi variabel *leverage* bernilai positif 0,238 menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan 1 satuan *leverage* maka pengungkapan emisi karbon perusahaan pertambahan mengalami kenaikan sebesar 0,238%

Uji Hipotesis

Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Tabel 4. Uji Secara Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,434	,157		2,774	,007
Profitabilitas_X1	-,020	,080	-,026	-,247	,805
Perusahaan_X2	,059	,012	,545	5,139	,000
Leverage_X3	,238	,052	,491	4,606	,000

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Hasil dari Uji t (parsial) pada tabel 4 diatas adalah sebagai berikut: pengujian pada profitabilitas menunjukkan signifikansi sebesar $0,805 > 0,05$, Artinya secara

parsial profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021, pengujian pada ukuran perusahaan menunjukkan signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Artinya secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021, pengujian pada *leverage* menunjukkan signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Artinya secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Tabel 5. Uji Secara Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,235	3	,078	12,629	,000 ^b
1 Residual	,379	62	,006		
Total	,614	65			

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Sesuai dengan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 12,629, sehingga $12,692 > 3,160$ serta tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena nilai (F hitung $>$ F tabel = $12,692 > 3,160$) dan (Sig $<$ a = $0,000 < 0,05$) maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan emisi karbon.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,619 ^a	,383	,353	,07880

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Pada tabel 9 diatas menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar 0,353 yang menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 35,3% sedangkan sebanyak 67,7% sisanya ditentukan variabel tidak teridentifikasi pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

Menurut tabel uji parsial (Uji t) variabel profitabilitas memiliki nilai t hitung -0,247 $<$ 1,6974 dan hasil signifikansi $0,805 >$ 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa apabila nilai profitabilitas perusahaan tinggi maka semakin susah untuk melakukan *carbon emission disclosure*. Dalam hal ini teori legitimasi tidak didukung dikarenakan di teori tersebut dijelaskan bahwa entitas akan melakukan pengungkapan informasi lingkungan untuk mendapatkan legitimasi masyarakat. Pengaruh profitabilitas yang negatif terhadap *carbon emission disclosure* dapat diartikan bahwa perusahaan tidak mementingkan kepentingan para pemangku

kepentingan, dikarenakan ketentuan BAPEPAM yang mengungkapkan *carbon emission disclosure* tidak wajib serta tidak menjadi syarat perusahaan untuk listing di BEI, dalam hal ini perusahaan mengabaikan dan perusahaan memilih untuk melaksanakan *carbon emission disclosure* dengan seadanya.

Dalam penelitian ini sesuai dengan Mujiani *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Tapi, dalam penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tana & Diana (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

Menurut tabel uji parsial (Uji t) variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung $5,139 > 1,6974$ dan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Stakeholder lebih tertarik kepada perusahaan besar daripada perusahaan kecil, karena perusahaan besar akan lebih mudah untuk melakukan kegiatan sosial perusahaan serta mengomunikasikan perkembangan kegiatan sosialnya dalam bentuk yang terbuka dan dapat menarik perhatian publik. Dengan adanya hal ini, perusahaan besar diminta untuk melakukan pengungkapan emisi karbon secara sukarela. Sehingga, ukuran perusahaan tergantung besar kecilnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Jika aset perusahaan tinggi maka ukuran perusahaan juga tinggi, maka dapat mempengaruhi entitas dalam melakukan pengungkapan jejak karbonnya.

Dalam penelitian ini sesuai dengan Hariswan *et al.* (2022) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Tapi, dalam penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Florencia & Handoko (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Pengaruh Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

Menurut tabel uji parsial (Uji t) variabel *leverage* memiliki nilai t hitung $4,606 > 1,6974$ dan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Dalam hal ini, sejalan dengan teori pemangku kepentingan yang mengungkapkan pemangku kepentingan mendapatkan kemampuan dalam sumber-sumber ekonomi yang dipakai salah satunya yaitu dengan *carbon emission disclosure*.

Dalam penelitian ini sesuai dengan Mujiani *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Tapi, dalam penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septriyawati & Anisah (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon

Menurut hasil tabel uji simultan (Uji F) diperoleh F hitung sebesar $12,629 > 3,160$ serta hasil signifikansi $0,000 < 0,05$, dalam hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh

signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian serta pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
3. Variabel *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
4. Secara bersama-sama (simultan) variabel Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diperoleh, maka dalam hal ini peneliti mencoba memberikan saran yang dapat dilakukan sebagai pemasukan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan hendaknya dapat melakukan pengungkapan emisi karbon karena dalam pengungkapan ini adalah salah satu pengungkapan yang penting terkait dengan kondisi lingkungan
2. Bagi pemerintah diharapkan dapat segera mengatur peraturan untuk menanggulangi masalah emisi karbon agar dampak yang dihasilkan emisi karbon ini dapat segera menurun
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi, pedoman, pendukung serta pembanding serta diharapkan dapat menambah variabel lain yang digunakan sebagai indikator dalam penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2022). Green Economy Sebagai Strategi Dalam Menangani Masalah Ekonomi Dan Multilateral. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 4(1S), 343–356. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v4i1s.1905>
- Bae Choi, B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An analysis of Australian company carbon emission disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58–79. <https://doi.org/10.1108/01140581311318968>
- Florencia, V., & Handoko, J. (2021). Uji pengaruh profitabilitas, leverage, media exposure terhadap pengungkapan emisi karbon dengan pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(3), 583–598. <https://doi.org/10.17509/jrak.v9i3.32412>
- Hariswan, A. M., Nur, E. D., & Mela, N. F. (2022). Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Al-Iqtishad Edisi*, 18(1), 19–41.
- Herinda, F., Masripah, & Wijayanti, A. (2021). The Effect of Profitability, Leverage and Gender Diversity on Carbon Emissions Disclosure. *Jurnal Akunida*, 7(2), 139–150.
- Mujiani, S., Juardi, J., & Fauziah, F. (2019). Determinan Carbon Emission Disclosure Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(1), 53–64. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v5i1.1542>
- Mulya, F. A., & Rohman, A. (2020). Analisis Pengaruh Tipe Industri , Ukuran Perusahaan ,

- Profitabilitas , Leverage Dan Kualitas Tata Kelola Perusahaan Terhadap Carbon Emission Disclosure (Studi Empiris pada perusahaan non keuangan yang mengeluarkan sustainability report dan terdaftar di B. Diponegoro *Journal of Accounting*, 9(4), 1–12.
- Mustar, P. R., Arieftiara, D., & Fahria, R. (2020). Pengaruh profitabilitas, efektivitas dewan komisaris dan kepemilikan institusional terhadap pengungkapan emisi. *Prosiding Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1, 1449–1459.
- Nur Farida, H., & Sofyani, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Afiliasi Politik dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 97–106.
- Pitrakkos, P., & Maroun, W. (2020). Evaluating the quality of carbon disclosures. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 11(3), 553–589. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-03-2018-0081>
- Pratama, Y. M. (2021). Analisis Determinan Pengungkapan Emisi Karbon Di Indonesia. *Modus*, 33(2), 120–137. <https://doi.org/10.24002/modus.v33i2.4644>
- Putri Halimah, N., & Yanto, H. (2018). Determinant of Carbon Emission Disclosure at Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *KnE Social Sciences*, 3(10), 127. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3124>
- Rusmana, O., & Purnaman, S. M. N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 22(1), 42–52.
- Septriyawati, S., & Anisah, N. (2019). Pengaruh Media Exposure, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 103–114. <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SNEB/issue/view/46>
- Setiawan, I., Gunawan, A., & Djunaidy. (2022). Analisis Pengungkapan Emisi Gas Karbon Ditinjau. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain*, 2, 9–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.55122/blogchain.v2i1>
- Solekhah, & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(4), 704–711. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/966>
- Syabilla, D., Wijayanti, A., & Fahria, R. (2021). Pengaruh investasi hijau dan keragaman dewan direksi terhadap pengungkapan emisi karbon. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 1171–1186. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/korelasi/article/view/1236>
- Tana, H. F. P., & Diana, B. (2021). Pengaruh Tipe Industri, Tingkat Utang dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(2), 104–112. <https://doi.org/10.33508/jima.v10i2.3567>
- UNEP. (2022). *Green Economy*.
- Wiratno, A., & Muaziz, F. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 22(1), 28–41.